

Pengaruh Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar

Afid Sumarliani^{1*}, Anung Priambodo¹, Advendi Kristiyandaru¹

¹*Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia*

*Corresponding author: afit.20035@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Orang tua merupakan pendidikan utama dalam meningkatkan minat, motivasi serta membentuk karakter seorang anak Pendidikan anak dipengaruhi oleh peranan orang tua. Selain itu, peran orang tua memiliki pengaruh yang tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar anak ketika melaksanakan daring. Dalam penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh antara peran orang tua dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kraton 2 Maospati dengan jumlah 27 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket dengan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka memperoleh hasil terdapat pengaruh peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar yang ditunjukkan dengan signifikan sebesar $0,03 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh.

Kata Kunci : motivasi belajar; peran orangtua; pembelajaran jarak jauh

Abstract

Parents are the main education in increasing interest, motivation and shaping the character of a child. Children's education is influenced by the role of parents. In addition, the role of parents has a high influence in increasing children's learning motivation when implementing online. In this research was conducted with the aim of knowing the influence between the role of parents and students' learning motivation. This study used a quantitative method with a sample of class VI students at Kraton 2 Maospati Public Elementary School with a total of 27 students. The data collection technique used was a questionnaire or questionnaire by testing the hypothesis using the SPSS version 25 application. Based on the results of the data processing carried out, the results obtained showed that there was an influence of the role of parents in distance learning on the learning motivation of elementary school students which was shown to be significant at $0.03 < 0.05$ which means there is an influence.

Keywords: *learning motivation; the role of parent; distance learning*

Received: 3 Februari 2023

Revised: 6 Februari 2023

Accepted: 7 Februari 2023

Published: 8 Februari 2023

Pendahuluan

Pendidikan menjadi tolok ukur untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam berbagai sektor agar dapat bersaing pada tingkat global. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi tolok ukur dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang memiliki tanggung jawab, berpikir kritis, disiplin, dan berakhlak mulia (Hakim & Susanto, 2021). Pendidikan menjadi poin penting yang harus didapatkan oleh setiap manusia, yang diharapkan dapat memenuhi cita-cita Negara dalam mencerdaskan bangsa, karena melalui pendidikan dapat menentukan apakah suatu negara tersebut berkualitas (Junianto, 2022). Namun pada saat ini, pendidikan

dihadapkan pada masalah yang cukup kompleks yaitu adanya pandemi yang mengakibatkan semua kegiatan yang membutuhkan tatap muka dibatasi termasuk pada proses pembelajaran (Fahrizqi et al., 2021). Pada era pandemi saat ini, pemerintah membuat kebijakan untuk mewajibkan sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh (*daring*) (Fitriyani et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh menjadi inovasi yang dapat dilakukan untuk menyampaikan materi yang memanfaatkan teknologi informasi (Sugawara & Nikaido, 2014). Melalui memanfaatkan teknologi informasi tersebut menjadi pilihan yang efektif dan tepat agar guru dan peserta didik tetap terhubung serta dapat melakukan proses belajar mengajar dengan baik (Aimang, 2022). Kebijakan tersebut mengakibatkan adanya pergeseran tugas antara guru dan orang tua, dikarenakan guru tidak dapat memantau langsung aktivitas yang dilakukan peserta didik dirumah, sehingga menjadi tugas orang tua untuk mendampingi proses pembelajaran anak (Arif & Setyawan, 2022; Rizki & Yuwono, 2021). Tugas orang tua tersebut menjadi sangat sentral (Supriyadi, 2020). Hal ini seperti diungkapkan oleh (Lilawati, 2020) pelaksanaan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab seorang pendidik saja melainkan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar. Tanggung jawab tersebut masih menjadi hal yang sukar untuk dilakukan, karena masih banyak oknum yang melimpahkan semua beban pendidikan putranya pada pendidik. Sehingga banyak orang tua yang merasa frustrasi dalam menjalankan tugas tambahan tersebut, hal tersebut terjadi karena para orang tua merasa khawatir mengenai masalah perilaku, kesehatan, dan kesulitan pendidikan anak (Griffith, 2022). Tidak sedikit pula peserta didik yang merasa bosan dan kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh, karena semua kegiatan yang hanya boleh dilakukan dirumah dan juga kurangnya pengawasan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, terutama pada mereka yang orang tuanya bekerja (Pan et al., 2020). Tanggung jawab pengawasan dan dukungan orang tua memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi anak untuk mencapai keberhasilan pada saat melaksanakan proses pembelajaran (Garbe et al., 2020).

Pendidikan jasmani pada masa pandemi dinilai sebagai salah satu mata pelajaran yang dibutuhkan dan dianggap sangat penting dalam meningkatkan kebugaran (Ramadhani et al., 2020). Meskipun terdapat kesulitan dalam tatap muka, namun mata pelajaran tersebut dapat menjadi solusi untuk memulihkan tingkat frustrasi dan rasa bosan peserta didik selama pandemi. Selain itu, pendidikan jasmani dapat memulihkan kegiatan fisik yang dapat dilakukan walaupun hanya di rumah saja (Chen et al., 2020). Meskipun begitu, kegiatan fisik yang dilakukan tetap dalam pengawasan dan partisipasi orang tua, agar peserta didik selalu termotivasi untuk mencapai tujuan dan keberhasilan yang diinginkan. Motivasi menjadi hal yang mendasar bagi peserta didik untuk mencapai prestasi (Ikbar et al., 2021).”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri Kraton 2 Maospati Sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas VI dengan jumlah 27 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket atau kuesioner untuk mengetahui peran orang tua dan motivasi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran daring dengan teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang peran orang tua terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh hasil analisis data, yaitu :

Tabel 1. Hasil Deskripsi Data

	Min	Max	Mean	Std. dev	Varian
Motivasi	40	60	52,22	5,84	34,179
Peran	30	55	44,85	7,32	53,593

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui deskripsi data melalui analisis data motivasi peserta didik dan peran orang tua dengan memperoleh nilai rata-rata motivasi peserta didik sebesar 52,22 dan nilai rata-rata sebesar 44,85.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Stat.	Sig
Motivasi	0,275	0,00
Peran	0,104	0,20

Penjabaran melalui tabel di atas, maka data motivasi berdistribusi tidak normal, hal tersebut dilihat dari nilai signifikan yang memperoleh hasil 0,00 yang berarti $< 0,05$. Sedangkan data peran orang tua berdistribusi normal dengan nilai signifikan sebesar 0,20 yang berarti nilai $> 0,05$. Selanjutnya akan dilakukan uji korelasi untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara peran orang tua dan motivasi siswa dalam belajar.

Table 3. Uji Hipotesis

	Nilai F	Sig
Regresion Residual	10,785	0,03

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai F sebesar 10, 785 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh peran orang tua dalam proses pembelajaran peserta didik terhadap peningkatan motivasi belajar yang dilakukan oleh peserta didik SD.

Pembahasan

Motivasi yang dimiliki oleh setiap manusia sangat bervariasi dan berbeda-beda antara satu sama lain tergantung bagaimana setiap individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi sangat diperlukan dalam setiap melakukan aktivitas, terutama dalam proses pembelajaran. Motivasi memiliki dua jenis yaitu motivasi dari dalam (internal) yang disebabkan karena keinginan yang dimiliki atau tujuan yang ingin dicapai, serta motivasi dari luar (eksternal) seperti adanya dorongan, pujian dan *reward* yang diberikan sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai target yang ditentukan. Motivasi eksternal yang memiliki pengaruh besar yaitu lingkungan dan orang tua (Navida et al., 2021). Motivasi yang dapat diberikan orang tua kepada anak salah satunya yaitu dengan memberikan semangat belajar, peduli dan selalu memberikan apresiasi terhadap apapun yang dilakukan oleh anak (Nur & Massang, 2016). Pemberian *reward* atau pemberian penghargaan dinilai sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi anak (Cheung & Kwan, 2021). Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak (Sakti, 2021). Jadi, orang tua tidak sepenuhnya memasrahkan pendidikan anak di sekolah dengan guru, namun ketika di rumah peran sebagai guru akan beralih pada orang tua, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat motivasi anak dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran jarak jauh, dengan begitu akan memudahkan anak menerima materi dan akan mendapatkan hasil yang maksimal (Syahrul & Nurhafizah, 2021). Sebagai orang tua harus dapat membimbing anak ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran (Hasgimianti et al., 2017). Oleh sebab itu, pembaharuan pengetahuan bagi orang tua sangat dibutuhkan untuk dapat membimbing anak dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan semakin pesat dan canggihnya perkembangan teknologi yang harus dikuasai juga oleh para orang tua agar dapat memantau perkembangan anak. Selain pengetahuan orang tua, adapun salah satu hal yang penting dalam kelancaran proses pembelajaran jarak jauh anak yaitu ketersediaan fasilitas belajar anak yang harus dipenuhi (Green et al., 2020).

Sangat penting adanya kerja sama antara orang tua dan pendidik dalam keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran *daring* peserta didik. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Aisyatinnaba & Sutoyo, 2016) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Secara tidak langsung pola asuh orang tua secara signifikan berhubungan terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Wulandari & Renda, 2020). Tingginya motivasi belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh, begitu pun dengan besarnya peran orang tua dalam memfasilitasi belajar anak maka akan berpengaruh juga pada tingkat motivasi yang dimiliki siswa (Rizqi &

Sumantri, 2019). Selain orang tua, pendidik dituntut dapat memahami perkembangan teknologi seiring kemajuan zaman. Penguasaan IT dan modifikasi pembelajaran dalam penyampaian materi yang bervariasi merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai dan dipahami (Widiade, 2020). Orang tua harus pandai berkolaborasi dengan guru untuk kelancaran proses pembelajaran jarak jauh, pembelajaran yang dilaksanakan dirumah merupakan kendali orang tua sebagai pelaksana pembelajaran sesuai dengan tugas yang telah disusun oleh guru di sekolah (Lilawati, 2020). Hal tersebut seperti diungkapkan oleh (Rompas et al., 2018) yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak salah satunya memberikan nasihat, selain itu penanaman karakter bagi anak menjadi komponen yang harus dilakukan. Karena pendidikan anak dalam lingkungan keluarga dapat menentukan kualitas anak diluar. Apabila anak dididik untuk selalu disiplin, bertanggungjawab dan peduli terhadap sesama, maka akan membentuk karakter pada anak ketika diluar. Pengaruh orang tua sebagai motivator pada minat anak apabila diberikan kepercayaan serta tanggung jawab dalam meningkatkan bakatnya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Rulli, 2020) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan terhadap perilaku dan kepribadian anak, terutama pada anak yang masih pada tingkat sekolah dasar. Anak usia dasar yang pada hakikatnya masih harus didampingi dan dipantau terutama dalam penggunaan teknologi yang semakin lama semakin maju agar tidak disalahgunakan.

Simpulan

Berdasarkan penjabaran hasil dan pembahasan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat adanya pengaruh antara peran orang tua dalam pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar peserta didik yang dinyatakan pada nilai signifikan yang menunjukkan nilai $0,03 < 0,05$. Dalam penelitian berikutnya, peneliti menyarankan untuk mengetahui lebih banyak variasi yang dapat dipengaruhi dengan adanya peran orang tua.

Daftar Rujukan

- Aimang, H. A. (2022). Survey Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1608>
- Aisyatinnaba, N., & Sutoyo, A. (2016). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA. *Ijgc*, 5(4), 52–57. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Arif, M. I., & Setyawan, R. (2022). Respons peserta didik dan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan jasmani. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.55379/sjs.v1i2.255>
- Chen, P., Mao, L., Nassis, G. P., Harmer, P., Ainsworth, B. E., & Li, F. (2020). Returning Chinese school-aged children and adolescents to physical activity in the wake of COVID-

- 19: Actions and precautions: COVID-19 and School Physical Activity. *Journal of Sport and Health Science*, 9(4), 322–324. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2020.04.003>
- Cheung, S. K., & Kwan, J. L. Y. (2021). Parents' perceived goals for early mathematics learning and their relations with children's motivation to learn mathematics. *Early Childhood Research Quarterly*, 56, 90–102. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.03.003>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Garbe, A., ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- Green, J. K., Burrow, M. S., & Carvalho, L. (2020). Designing for Transition: Supporting Teachers and Students Cope with Emergency Remote Education. *Postdigital Science and Education*, 2(3), 906–922. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00185-6>
- Griffith, A. K. (2022). Parental Burnout and Child Maltreatment During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Family Violence*, 37(5), 725–731. <https://doi.org/10.1007/s10896-020-00172-2>
- Hakim, L., & Susanto, R. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di tengah darurat Covid-19 di Surabaya, dapatkah diterapkan? *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(3), 237. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i3.11242>
- Hasgimianti, H., Nirwana, H., & Daharnis, D. (2017). Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang Melayu Dan Jawa. *Insight Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 130–143. <https://doi.org/10.21009/insight.062.02>
- Ikbar, F. D., Kurniawan, F., & Sumarno, A. (2021). Peranan orang tua siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) Pendidikan Jasmani kelas I, II, dan III di SDIT Mentari Ilmu Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8779–8783. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2389>
- Junianto, T. (2022). Pembelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 203–212. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.28>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Navida, I., Fakhriyah, F., & Kironoratri, L. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 11–21. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1366>
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 89.

<https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2067>

- Pan, S. L., Cui, M., & Qian, J. (2020). Information resource orchestration during the COVID-19 pandemic: A study of community lockdowns in China. *International Journal of Information Management*, 54(May), 102143. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102143>
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M. S., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pjok Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv - Vi Sd Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1817>
- Rizki, W. K., & Yuwono, C. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 327–335. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154.
- Rompas, R., Ismanto, A. Y., & Oroh, W. (2018). Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.
- Rulli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak . *Jurnal Edukasi Nonformal* , vol.1(No.1), 143–146.
- Sakti, S. A. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 73–81. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.804>
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(2), 56–69. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>
- Widiade, I. K. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Baca-Tulis Berbasis Sekolah Di Sdn 02 Dan 04 Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/10.29303/pendas.v1i1.55>
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 90. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>